

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Sekarang ini aktivitas jasmani dan olahraga tidak asing lagi diseluruh lapisan masyarakat, bahkan sudah merupakan suatu kebutuhan yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Setiap orang melaksanakan aktivitas jasmani beragam maksud dan tujuannya, ada yang memilih sebagai kebutuhan hidup, olahraga prestasi, kebugaran jasmani, dan bahkan hanya sekedar bermain-main atau bersenang atau rekreasi, oleh karena itu pendidikan jasmani dan olahraga perlu ditanamkan kepada anak-anak sedini mungkin dari taman kanak-kanak. Namun perlu diperhatikan bahwa pendidikan jasmani dan olahraga di sekolah selain untuk membina dan meningkatkan keterampilan, hendaknya mengarah pula kepada pembinaan dan terhadap nilai-nilai yang terkandung di dalam pendidikan jasmani dan olahraga. Pendidikan jasmani dan olahraga menekankan kepada kemampuan jasmani keadaan manusia itu sendiri di dalam melaksanakannya gerakannya. Dengan demikian pendidikan olahraga itu tidak bertentangan dengan istilah yang sangat memperhatikan nilai-nilai dan sikap yang positif agar kelak anak didik menjadi manusia yang berguna bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Olahraga beladiri merupakan olahraga yang masih minim diminati masyarakat, karena banyak yang menganggap bahwa seseorang yang memiliki beladiri khususnya karate jangan hanya dipandang sekedar suatu teknik untuk berkelahi saja, karena pada hakekatnya karate memiliki makna jauh melebihi

sekedar ilmu membela diri. Karate adalah suatu cara menjalankan hidup yang tujuannya adalah membeli kemungkinan bagi seseorang agar mampu menyadari daya potensinya baik secara fisik maupun spiritual. Melihat bahwa latihan karate memungkinkan manusia mampu memusatkan tenaga yang dahsyat dalam sekali pukul baik dengan tangan maupun kaki, maka karate dapat sangat berbahaya dan bahkan mematikan.

Menganggap bahwa latihan-latihan karate mampu meberikan kemahiran pada seseorang untuk memusatkan kekuatan fisik yang luar biasa besarnya pada satu kali pukulan atau tendangan, maka karate bisa membahayakan bahkan mematikan. Oleh karena itu banyak orang cenderung menganggap karate itu keras, brutal, kasar, bahkan hanya sekedar suatu teknik yang tidak mempunyai arti lain kecuali demi kemungkinan terjadinya perkelahian. Anggapan demikian jauh dari kebenaran, seolah-olah karate mendorong terjadinya proses pembentukan sikap yang bermusuhan.

Apabila ditinjau prestasi olahraga di daerah padang sidempuan termasuk olahraga karate masih tertinggal jauh dibandingkan dengan daerah-daerah lain, kemajuan dan keberhasilan prestasi cabang olahraga dimaksud sangat ditentukan dengan adanya pembinaan di sekolah maupun di tempat-tempat latihan atau Dojo. Suatu pembinaan yang baik, terprogram dan berkesinambungan akan menghasilkan prestasi yang baik.

Di padang sidempuan cabang olahraga karate prestasinya masih sangat minim dibandingkan dengan daerah lain karena hal ini disebabkan oleh kurangnya perhatian dari pihak pemerintah, guru-guru, maupun dari orang tua karena banyak yang menganggap olahraga ini merupakan olahraga yang mengarah pada

kekerasan dan perkelahian yang bisa mengakibatkan cedera bagi pelakunya sehingga tingkat partisipasi siswa-siswa dalam mengikuti ekskul karate cenderung rendah. SMP Negeri 2 Padang Sidempuan merupakan salah satu sekolah yang menyelenggarakan ekstrakurikuler karate. Siswa-siswa SMP Negeri 2 Padang Sidempuan tertama yang mengikuti ekstrakurikuler karate telah banyak mengikuti dan berpartisipasi dalam kejuaraan antar sekolah di padang sidempuan dan O2SN, namun prestasi siswa masih rendah.

Partisipasi siswa dalam setiap tatap muka ekskul karate cenderung tidak menentu, terlihat dari kehadiran siswa dengan jumlah yang tidak pernah hadir secara keseluruhan. Hal ini juga terlihat dari prestasi siswa ekstrakurikuler dalam setiap kejuaraan yang diikuti yang masih minim medali. Dari beberapa permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Survei Motivasi Berprestasi Siswa Ekstrakurikuler Karate Di SMP Negeri 2 Padang Sidempuan”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Penelitian ini dilakukan untuk melihat tingkat motivasi Siswa Ekstrakurikuler Karate Di SMP Negeri 2 Padang Sidempuan.

1. Tingkat dalam kegiatan ekskul karate yang rendah
2. Prestasi siswa yang masih rendah
3. Belum diketahui tingkat motivasi siswa ekstrakurikuler karate di SMP

Negeri 2 Padang Sidempuan

### **1.3. Batasan Masalah**

Untuk mencapai sasaran atau tujuan penelitian secara spesifik, maka perlu di buat suatu batasan tentang permasalahan yang hendak diteliti Motivasi Siswa Ekstrakurikuler Karate Di SMP Negeri 2 Padang Sidempuan.

### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti, yakni tingkat motivasi berprestasi Siswa Ekstrakurikuler Karate Di SMP Negeri 2 Padang Sidempuan.

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui tingkat motivasi Siswa Ekstrakurikuler Karate Di SMP Negeri 2 Padang Sidempuan.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

1. Sebagai masukan bagi siswa untuk mengetahui motivasinya dalam mengikuti latihan.
2. Sebagai bahan masukan bagi Pembina/guru untuk mengembangkan pembinaan ekstrakurikuler dengan lebih baik.
3. Sebagai instrumen bagi pelatih/guru untuk mengetahui motivasi Siswa Ekstrakurikuler Karate Di SMP Negeri 2 Padang Sidempuan sebagai dasar pembinaan lebih lanjut.